

WORKSHOP INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KAMBUPATEN BONDOWOSO

* Luqmanul Hakim¹, Shandy Pieter Pelamonia², Mulyono³, Ramadhany Hananto⁴, Bayu Akbar Harmono⁵, Brahmna Rangga Prastyana⁶

¹⁻⁶ Fakultas Pedagogi dan Psikologi - Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

* luqmanulhakim@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Pendidikan Jasmani,
inovasi,
istilah.

Diterima: 08-01-2023

Disetujui: 26-01-2023

Dipublikasikan: 31-01-2023

Abstrak

Pendidikan jasmani menjadi salah satu pembelajaran untuk anak mengembangkan keterampilan gerak serta meningkatkan kualitas hidup dan pola hidup sehat. Sehingga membentuk siswa yang mempunyai karakter sehat jasmani dan rohani serta memiliki jiwa sportivitas dalam kehidupan sehari-hari, Maka dari itu perlu adanya inovasi pembelajaran, agar pembelajaran pada PJOK tidak monoton dan menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran PJOK. Metode pelaksanaan kegiatan dengan diskusi eksplorasi dan praktek penyusunan Rencana pengajaran Pendidikan jasmani berbasis sains. Hasil, Pendidikan jasmani yang dikaitkan dengan mata pelajaran sains akan dapat mempermudah siswa dalam belajar dan membuat Pendidikan jasmani lebih menarik dengan mengaitkan mata pelajaran biologi, fisika maupun matematika, diharapkan mata inovasi pembelajaran Pendidikan jasmani dapat membantu siswa dalam belajar.

Abstract

Physical education is one of the lessons for children to develop movement skill and improve the quality of life and a healthy lifestyle. So as to form students who have physically and mental healthy characters and have a spirit of sportsmanship in everyday life, therefore it is necessary to have learning innovations so that learning in physical education becomes more effective in the learning process. The method of implementing activities with exploratory discussions and practice of preparing science-based physical education teaching plans. Result, physical education associated with science subject will be able to facilitate student in learning and make physical education more interesting.

PENDAHULUAN

Untuk mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan inovatif serta membantu hambatan yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar pada kurikulum merdeka belajar antara lain prosentase kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital sebesar 67,11%, ketersediaan sarana dan prasarana yg dimiliki siswa sebesar 29,45% (Mahardika, 2018). Kesulitan memahami pelajaran menjadi keluhan mayoritas siswa pada hampir semua jenis satuan pendidikan, kecuali SD di mana keluhan utama mereka adalah kurangnya kesempatan bertanya

pada guru. Melihat ini tentu kendala-kendala tersebut hendaknya segera kita pecahkan solusi bersama melalui kebijakan-kebijakan strategis yang mampu dirasakan imbasnya oleh peserta didik dan guru. Mayoritas siswa memiliki handphone sebesar 29, 45% yang hal ini tentu perlu perhatian kita karena tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya kesulitan pemahaman terkait dengan mata pelajaran yang hampir sama dialami oleh setiap jenjang pendidikan kita tentu perlu ada cara bagaimana perlu adanya pendampingan siswa (Masykuri, t.t.).

Pembelajaran pada Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai media dalam perkembangan motorik siswa dan membantu dalam penguasaan gerak dasar secara baik dan efektif (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Diharapkan pendidikan jasmani menjadi salah satu pembelajaran untuk anak mengembangkan keterampilan gerak serta meningkatkan kualitas hidup dan pola hidup sehat. Sehingga membentuk siswa yang mempunyai karakter sehat jasmani dan rohani serta memiliki jiwa sportivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran PJOK, agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan bisa mengembangkan potensi perkembangan motorik siswa, maka pendidik harus melakukan proses belajar secara menyeluruh mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan tahapan evaluasi belajar. Parameter ketercapaian pembelajaran siswa sudah belajar, adalah adanya perubahan yang bersifat kognitif, pengetahuan, psikomotor dan afektif (Dewi Lestari dkk., 2021). Maka dari itu perlu adanya inovasi pembelajaran, agar pembelajaran pada PJOK tidak monoton dan menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran PJOK.

METODE

Metode Ceramah

Metode ini untuk menyajikan konsep-konsep yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah efektif dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan. Konsep dan materi yang disampaikan adalah konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian Inovasi Pembelajaran PJOK, visi dan misi dan tujuan Inovasi Pembelajaran PJOK, sasaran Inovasi Pembelajaran PJOK, jenis Inovasi Pembelajaran PJOK dan program Inovasi Pembelajaran PJOK.

Metode Diskusi dan Tanya jawab

Metode ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan pada peserta pelatihan serta dapat mengevaluasi terhadap keberhasilan dari materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PPM Penyuluhan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah ini ada beberapa tahapan yang dijabarkan yaitu (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi. Berikut adalah penjabaran dari beberapa tahapan yang telah tercapai dalam kegiatan PPM ini :

Persiapan

Pada tahap persiapan tim PPM Dosen Pendidikan Jasmani melihat masih banyak potensi Metode Pembelajaran yang belum dimaksimalkan, kemudian beberapa kasus yaitu kurangnya Inovasi Pembelajaran yang menarik terhadap siswa dan hanya berfokus pada hasil akhir kemampuan fisiknya saja, tanpa melihat proses belajar kognitif, afektif dan psikomotor sehingga dikhawatirkan siswa kurang tertarik dan pembelajaran pada PJOK menjadi monoton dan menjadi kurang efektif, dari beberapa masalah yang muncul tim PPM Dosen Pendidikan Jasmani

melakukan koordinasi dengan mitra melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso untuk melakukan kegiatan penyuluhan agar Guru PJOK dapat merancang pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik sekolah masing-masing, koordinasi yang dilakukan yaitu menentukan tanggal pelaksanaan, tempat, sekolah yang akan diundang, serta perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan PPM.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilaksanakan secara daring. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada bulan November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Penyuluhan dengan diawali Pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab. Namun kegiatan yang paling penting adalah menyebarkan kuesioner terkait Inovasi Pembelajaran PJOK yang telah terjadi satu semester kebelakang.

Evaluasi

Dari kuesioner yang telah disebar telah di dapat sebanyak 134 jawaban terkait jumlah pemahaman Inovasi Pembelajaran PJOK, sebanyak 44,8% Guru tidak melaksanakan Inovasi Pembelajaran PJOK. Sebanyak 28,4% Guru jarang melaksanakan Inovasi Pembelajaran PJOK dan sebanyak 14,2% Guru selalu melaksanakan Inovasi saat pembelajaran PJOK. Artinya memang banyak Guru yang potensi Metode Pembelajarannya belum dimaksimalkan, kemudian juga kurangnya Inovasi Pembelajaran yang menarik terhadap siswa dan hanya berfokus pada hasil akhir kemampuan fisiknya saja, tanpa melihat proses belajar kognitif, afektif dan psikomotor sehingga siswa kurang tertarik dan pembelajaran pada PJOK menjadi monoton dan menjadi kurang efektif.



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan PPM

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPM yang telah dilaksanakan oleh tim PPM Pendidikan Jasmani adalah, Pengetahuan tentang Inovasi Pembelajaran PJOK sangat diperlukan oleh semua komponen di sekolah tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian masyarakat, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Lestari, L. K. G. A., Parwata, I. G. L. A., & Sucita Dartini, N. P. D. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Se-Kecamatan Pupuan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 124–132. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33767>
- Mahardika, I. M. S. (2018). *Perencanaan dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*.
- Masykuri, N. M. (t.t.). *INOVASI BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA ERA NEW NORMAL*.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i1.750>